

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan alendronat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter volume trabekula.
2. Ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan alendronat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter ketebalan trabekula.
3. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan alendronat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jumlah trabekula.
4. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan alendronat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jarak antar trabekula.
5. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan kontrol sakit terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter volume trabekula.
6. Ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan kontrol sakit terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter ketebalan trabekula.

7. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan kontrol sakit terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jumlah trabekula.
8. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan kontrol sakit terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jarak antar trabekula.
9. Ada perbedaan pengaruh pemberian alendronat dan kontrol sakit terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter volume trabekula.
10. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian alendronat dan kontrol sakit terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter ketebalan trabekula.
11. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian alendronat dan kontrol sakit terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jumlah trabekula.
12. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian alendronat dan kontrol sakit terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jarak antar trabekula.
13. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter volume trabekula.

14. Ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter ketebalan trabekula.
15. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jumlah trabekula.
16. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian atorvastatin dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jarak antar trabekula.
17. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian alendronat dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter volume trabekula.
18. Ada perbedaan pengaruh pemberian alendronat dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jumlah trabekula.
19. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian alendronat dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jumlah trabekula.
20. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian alendronat dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jarak antar trabekula.

21. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian kontrol sakit dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter volume trabekula.
22. Ada perbedaan pengaruh pemberian kontrol sakit dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter ketebalan trabekula.
23. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian kontrol sakit dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jumlah trabekula.
24. Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian kontrol sakit dan kontrol sehat terhadap kepadatan tulang alveolar mandibula tikus model periodontitis pasca ovariectomi berdasarkan parameter jarak antar trabekula.

B. Saran

Beberapa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Atorvastatin dapat digunakan untuk meningkatkan kepadatan tulang alveolar mandibula dalam parameter ketebalan trabekula sehingga direkomendasikan untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui dosis yang efektif dalam meningkatkan kepadatan tulang alveolar mandibula pada tikus model periodontitis pasca ovariektomi
2. Direkomendasikan untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui waktu yang efektif dalam meningkatkan kepadatan tulang alveolar mandibula pada tikus model periodontitis pasca ovariektomi.